BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1. Pengujian

Pengujian Sistem dilakukan untuk memeriksa keselarasan antar komponen sistem yang akan diimplementasikan. Tujuan utama dari pengujian sistem adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahap dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

5.1.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian Black Box. Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

Adapun hal-hal yang akan diuji melalui teknik pengujian Black Box adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Rencana Pengujian Sistem Informasi penggajian

Requirement yang diuji	Butir Uji
Login User	Melakukan Login
Data user	Pengisian Data user
Data pegawai	Pengisian Data Pegawai
Data absensi	Pengisian Data absensi
Data gaji	Pengisian Data gaji

5.1.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini uraian hasil pengujian dengan teknik pengujian black box berdasarkan *requirement* pada rencana pengujian :

Tabel 5.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Login User	1	Input Data Login (Data Benar)	Muncul Pesan "user login sukses" dan masuk sesuai hak akses.	Sesuai
	2	Input Login(Data Salah)	Muncul Pesan "Password untuk admin salah! "	Sesuai
Data user	1	Input nama user dan password lalu klik tombol simpan	Simpan data user sukses	Sesuai
	2	Klik tombol keluar	Data batal tersimpan ke database dan langsung keluar dari form	Sesuai
Data Pegawai	1	Klik tombol tambah, Input	Simpan data pegawai sukses	Sesuai

		Nama Pegawai lalu klik tombol simpan		
	2	Klik tombol ubah	Data terupdate	Sesuai
	3	Klik tombol Hapus	Data telah terhapus	Sesuai
	4	Klik tombol cetak	Data yang tersimpan akan tampil	Sesuai
	5	Klik combo cari dan pilh data yang akan di cari, isi nama data pada teks cari data	Pencarian data yang dipilih akan ditemukan secara otomatis sesui dengan pilihan	Sesuai

5.1.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

5.2. Implementasi

implementasi sistem adalah sesuatu yang diperlukan dalam mengoperasikan sebuah sistem. implementasi sistem meliputi; kebutuhan perangkat Lunak dan perangkat keras.

5.2.1. Batasan implementasi

Dalam Batasan Implementasi ini Penulis Membatasi Pada :

1. implementasi Perangkat Lunak
2. Implementasi Perangkat Keras
3. Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)
4. Implementasi Antar Muka
5. Implementasi Instalasi Program
6. Implementasi Pengujian sistem

5.2.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah sebuah program aplikasi komputer yang dibuat untuk membuat sebuah sistem. Program aplikasi yang digunakan dalam membuat sistem informasi Pembelian dan penjualan adalah *Visual Basic* 6.0., *Crystal Report*, *SQL Server2000*, untuk sistem operasi yang bisa digunakan antara lain Windows XP.

5.2.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras adalah alat yang digunakan untuk menjalankan sebuah program aplikasi sistem.Perangkat keras yang dibutuhkan dalam sistem informasi Pembelian dan penjualan adalah:

1. Processor AMD 2600+ 1.80 GHz
2. RAM DDR 240 Mb
3. VGA on 16 mb
4. Harddisk 40GB

5.2.4. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data yang di lakukan berdasarkan hasil dari tahap analisis. Basis data yang di perlukan untuk menyimpan Data pegawai, Data absensi, penggajian, laporan-laporan.

1. Deskripsi Tabel Pegawai

   Tabel Pegawai di gunakan untuk menyimpan Data pegawai.

2. Deskripsi Tabel Absensi

Tabel Absensi di gunakan untuk menyimpan Data Absensi.

3. Deskripsi Tabel Lembur

Tabel Lembur di gunakan untuk menyimpan data lembur.

4. Deskripsi Tabel Trans_penggajian

Tabel Trans_Penggajian di gunakan untuk menyimpan data penggajian.

CREATE TABEL PEGAWAI

NIP varchar (10)

ID_GOL char (4)

Nama_Pegawai varchar (40)

Alamat varchar (100)

Kota_asal varchar (30)

Tanggal_lahir datetime (8)

Tanggal_Masuk datetime (8)

Jenis_Kelamin varchar (15)

Telp varchar (15)

Photo nvarchar (100)

CREATE TABLE ABSENSI

No_absen varchar (15)

NIP varchar (10)

Tanggal datetime (8)

Jam_Masuk datetime (8)

Ket_Hadir smallint (2)

CREATE TABLE LEMBUR

ID_GOL char (4)

Jabatan varchar (15)

Gaji_Pokok numeric (9)

Gaji_Lembur numeric (9)

CREATE TABLE TRANS_PENGGAJIAN(

No_Slip varchar (15)

NIP varchar (10)

Tgl_Dari datetime (8)

Tgl_Slip datetime (8)

Jumlah_Hadir smallint (2)

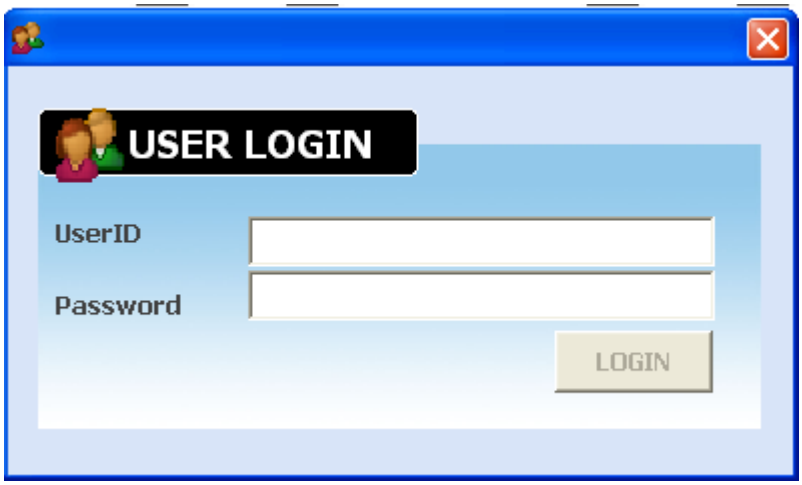
Jumlah_Jam_Lembur smallint (2)

Bonus_Absensi numeric (9)

Total_Gaji_Bersihnumeric (9)

5.2.5. Implementasi Antar Muka dan Penggunaan Program

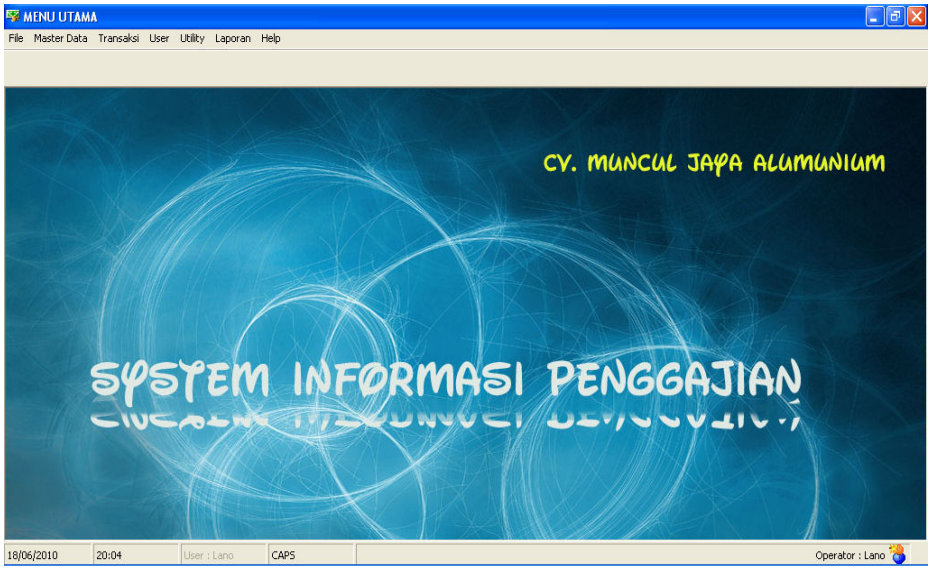
1. Tampilan Login



Gambar 5.1 Form Login

Pada tampilan login ini, Jumlah user yang dapat mengakses program ini sebanyak 2 user, yaitu yang pertama (1) user dengan status “ADMIN”, user yang masuk dengan status ADMIN memiliki hak akses penuh dalam mengoperasikan program (2) adalah user dengan status “PIMPINAN”, user yang masuk dengan status “PIMPINAN” maka user itu hanya dapat mengakses form master laporan saja.

2. Tampilan Form Utama

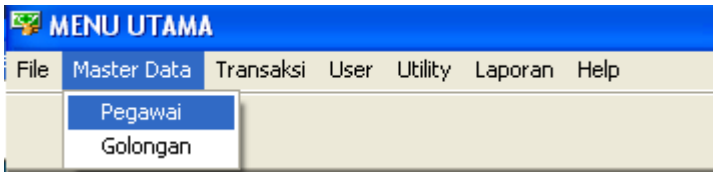


Gambar 5.2 Form Menu Utama

Tampilan form menu utama ini adalah form, atau tampilan utama dari sistem ini, pada form ini user dapat melihat semua akses sistem yang ada pada sistem ini. Pada menu utama user dapat mengakses form-form yang terdiri dari beberapa input dan output dari sistem. Input dan output dari sistem ini adalah sebagai berikut .

3. Master Data pegawai

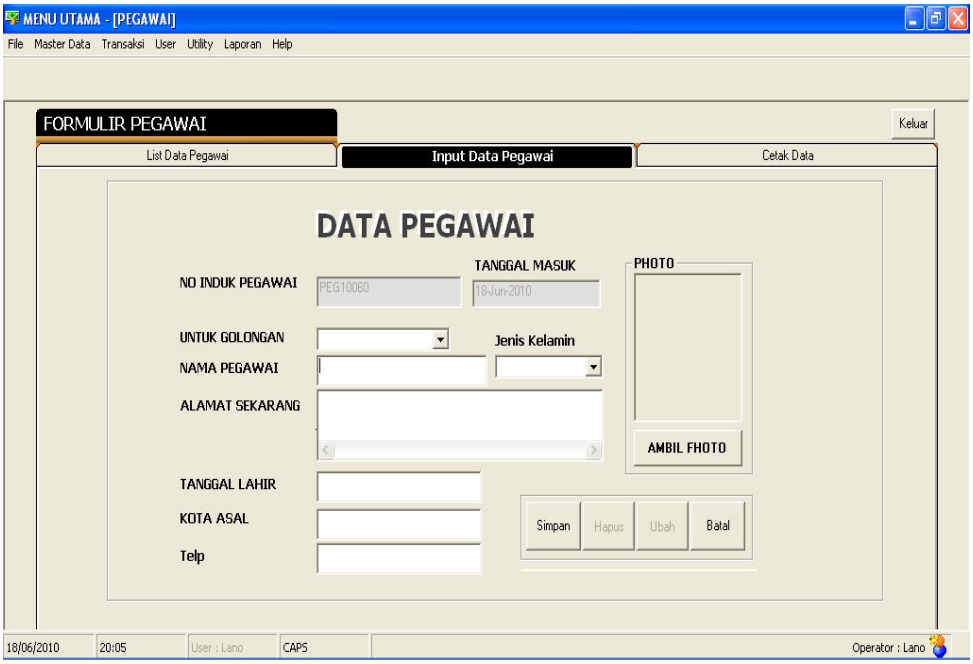
Master data adalah suatu form yang berfungsi sebagai media suatu kesatuan inputan data-data yang ada pada sistem.



Gambar 5.3 Master Data pegawai

3.1. Data pegawai

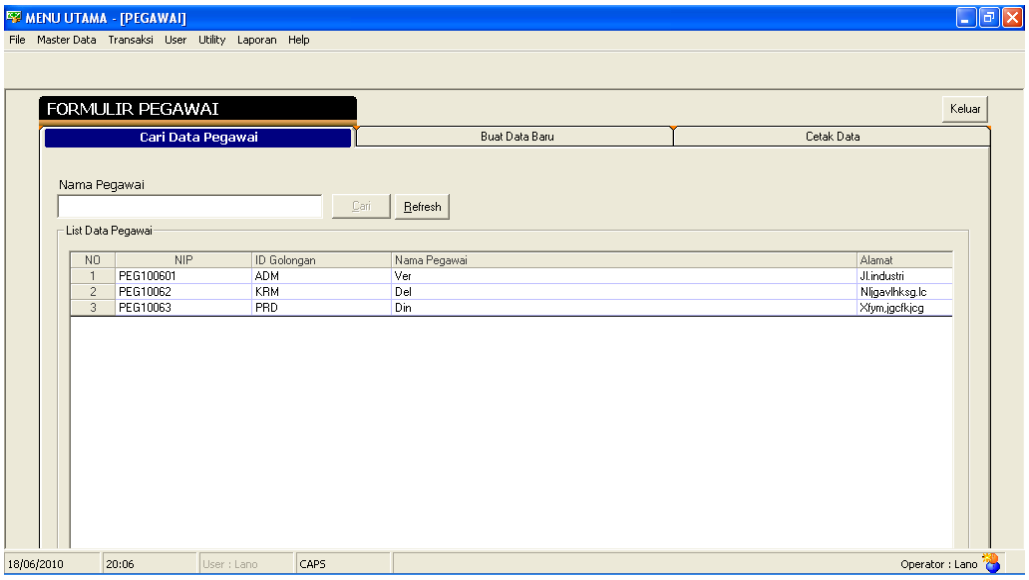
Form data pegawai adalah suatu form yang berfungsi sebagai input dan output data pegawai oleh Bag. Admin.



Gambar 5.4 Form Data pegawai

3.2. Cari Data Pegawai

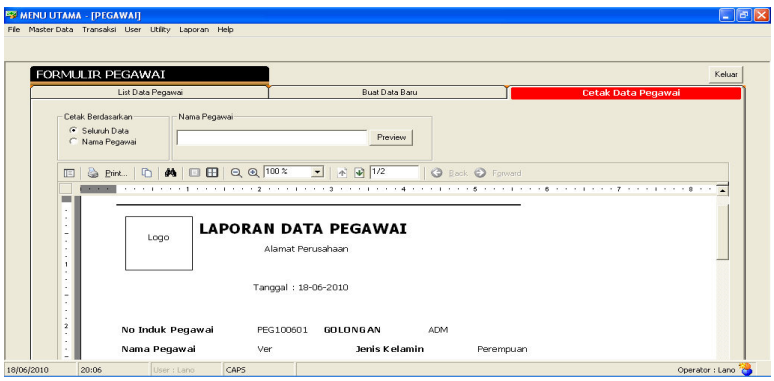
Form cari data pegawai adalah suatu form yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang keseluruhan data pegawai.



Gambar 5.5 Form Cari data pegawai

3.3. Cetak Data Pegawai

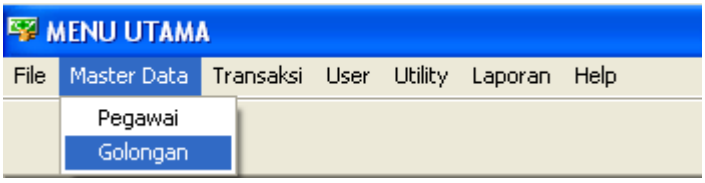
Form data pelanggan adalah suatu form yang berfungsi sebagai output Laporan data pegawai.



Gambar 5.6 Form Laporan data pegawai

4. Master Golongan

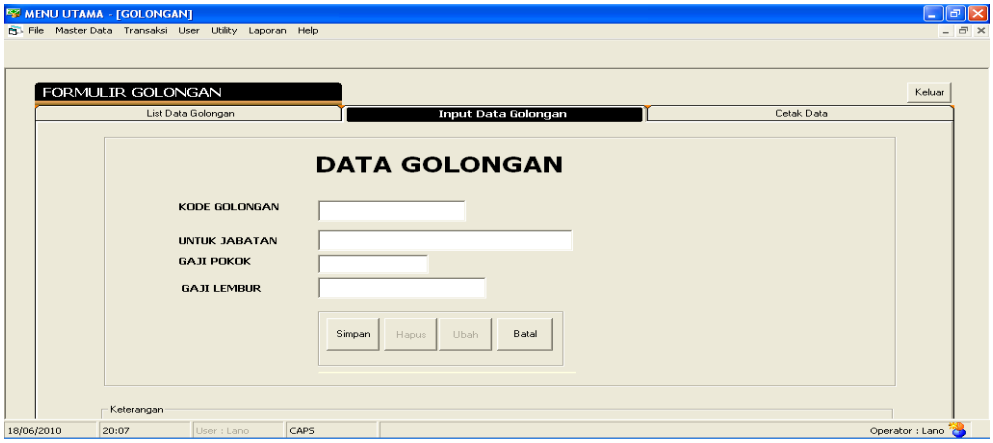
Master golongan di gunakan untuk menampilkan data golongan.



Gambar 5.7 Form Master golongan

4.1. Input data golongan

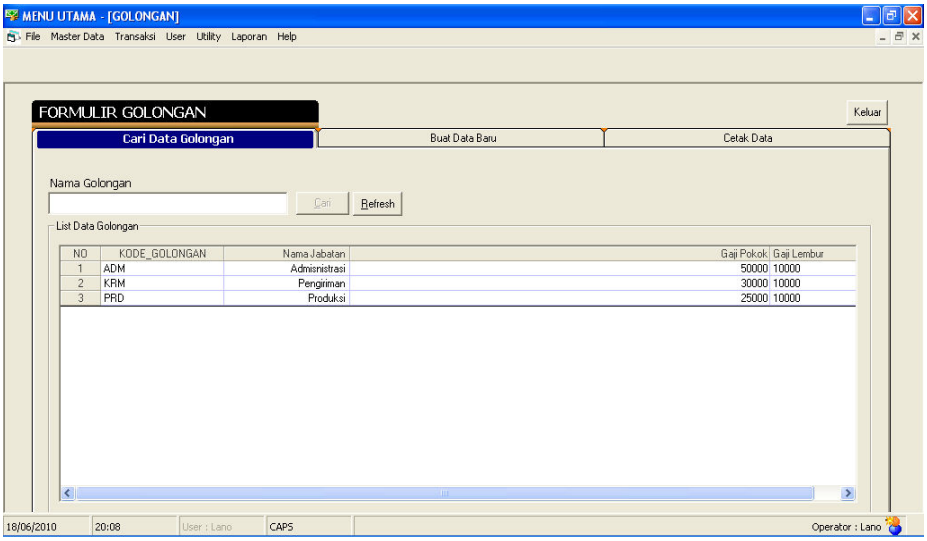
Form ini digunakan untuk menginput data golongan.



Gambar 5.8 Form input data golongan

4.2. List data golongan

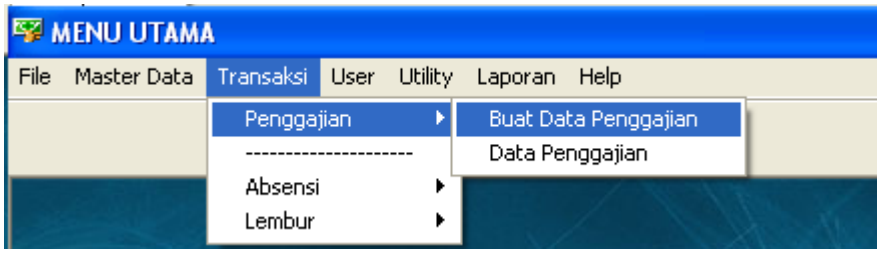
Form list data golongan menunjukkan golongan apa saja yang tersimpan didalam database golongan



Gambar 5.9 Form list data golongan

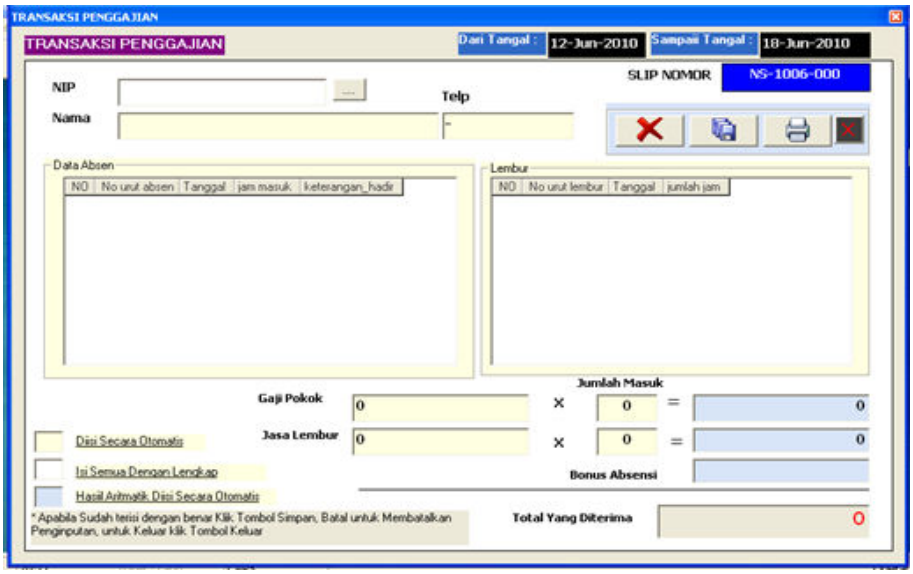
5. Master transaksi

Setelah Form Master Transaksi, apabila anda menekan tombol penggajian maka akan masuk ke dalam form penghitungan gaji



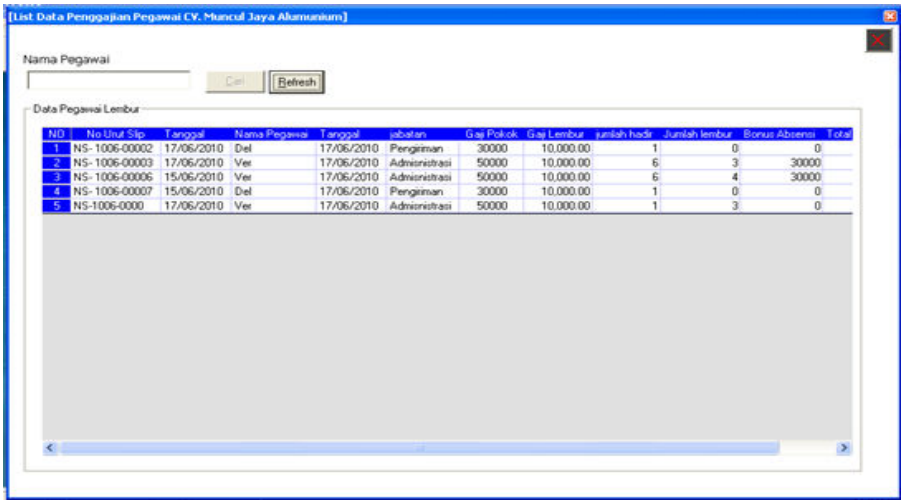
Gambar 5.10 master transaksi

5.1. Form perhitungan gaji



Gambar 5.11 Form perhitungan gaji

5.2. Form data penggajian



Gambar 5.12 Form data penggajian

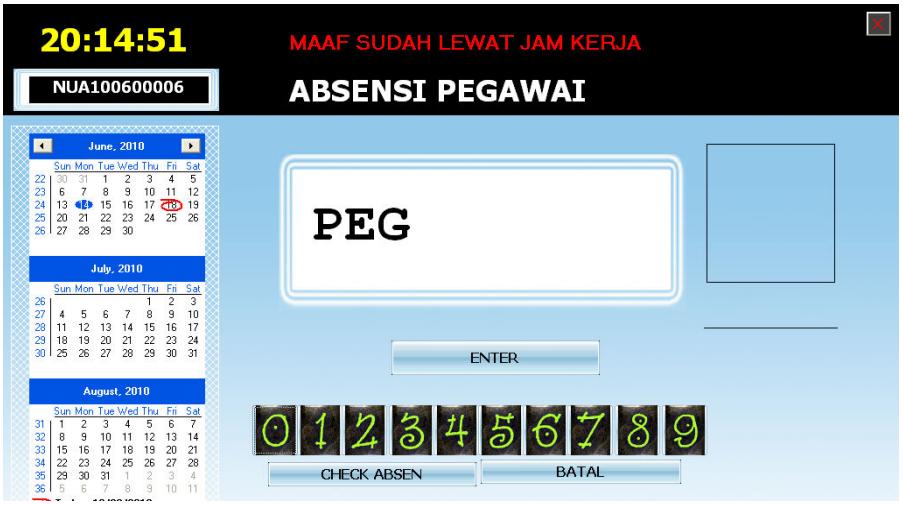
6. Master Absensi

Setelah Form penggajian, bila anda menekan tombol absensi maka sistem akan masuk pada form Absensi.



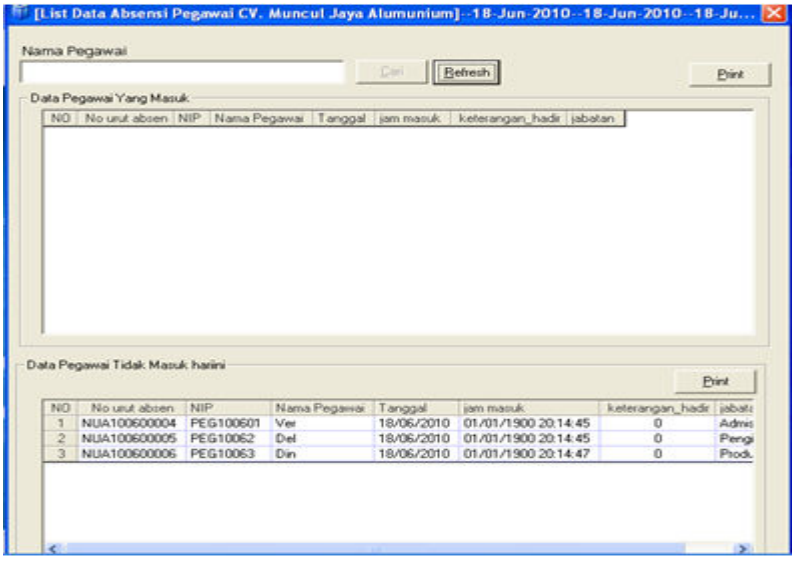
Gambar 5.13 Form Master Absensi

6.1. Form absensi pegawai



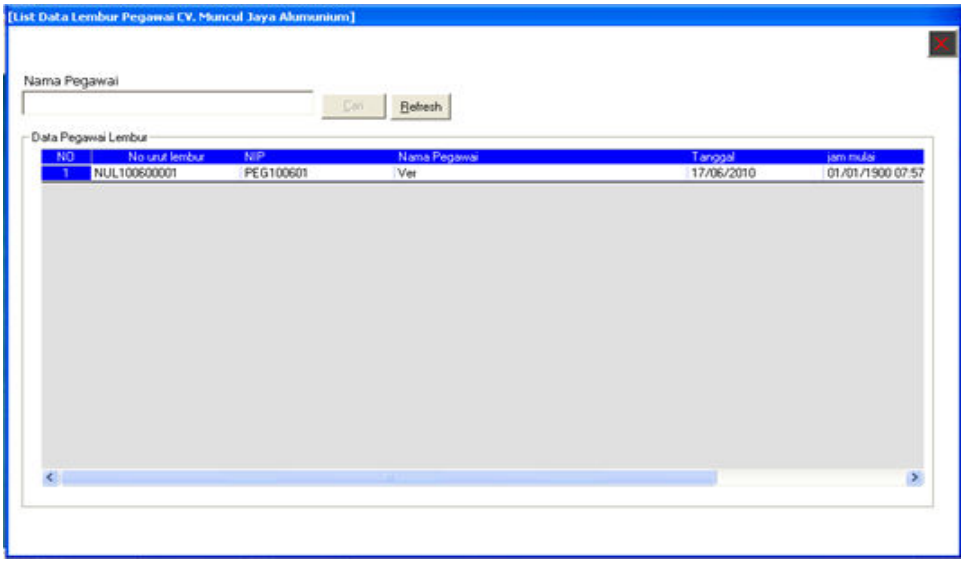
Gambar 5.14 form absensi pegawai

6.2. Laporan Data absensi



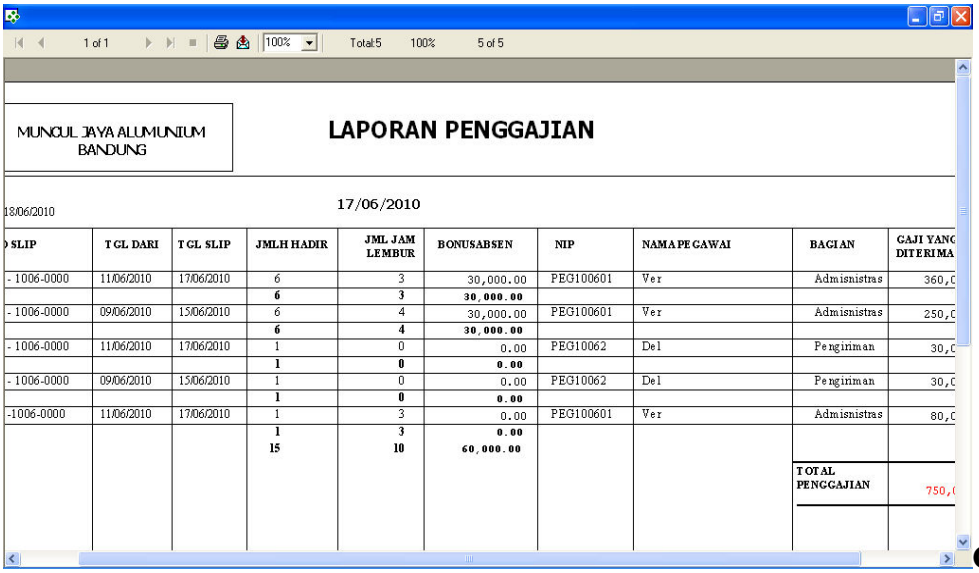
Gambar 5.15 form absensi pegawai

6.3. Form Data Lembur



Gambar 5.16 Form Laporan Data lembur

6.4. Laporan penggajian



Gambar 5.17 Form Laporan penggajian

7. Form About

Adalah sebagai informasi tentang identitas programmer.

5.2.6 Implentasi Instalasi Program

Untuk menjalankan program ini, harus memiliki beberapa program pendukung yang dapat menunjang berjalannya, sistem informasi penjualan.

Program pendukung itu diantaranya adalah :

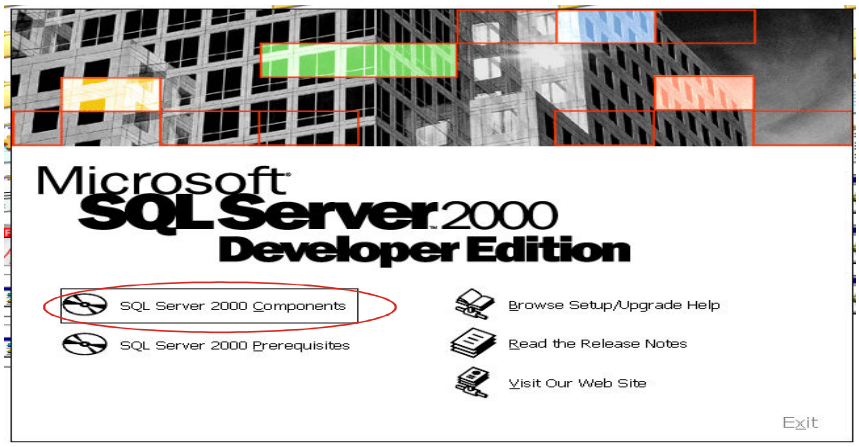
1. SQL Server 2000

Pertama yang harus dilakukan adalah membuka file instalasi SQL Server 2000 yang berekstensi.exe (autorun)



Gambar 5.18 icon autorun.exe

Setelah membuka autorun, maka akan tampil seperti pada Gambar 5.31. lalu pilih “SQL Server 2000 Components”



Gambar 5.19 Tampilan awal instalasi SQL Server

Setelah mengklik “SQL Server 2000 Components”, maka akan muncul tampilan seperti berikut :



Gambar 5.20 Tahapan kedua Install SQL Server 2000

Dilanjutkan dengan memilih “Install Database Server”, maka akan keluar tampilan seperti berikut :



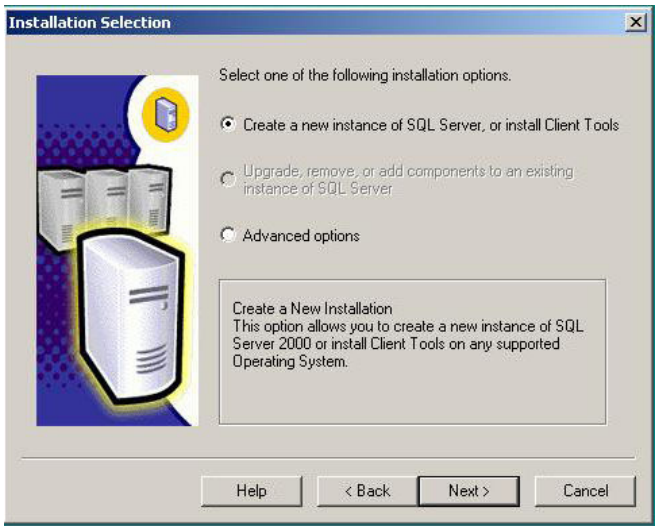
Gambar 5.21 Tahapan ketiga Install SQL Server 2000

Lalu klik “Next”, maka akan muncul tampilan berikut :



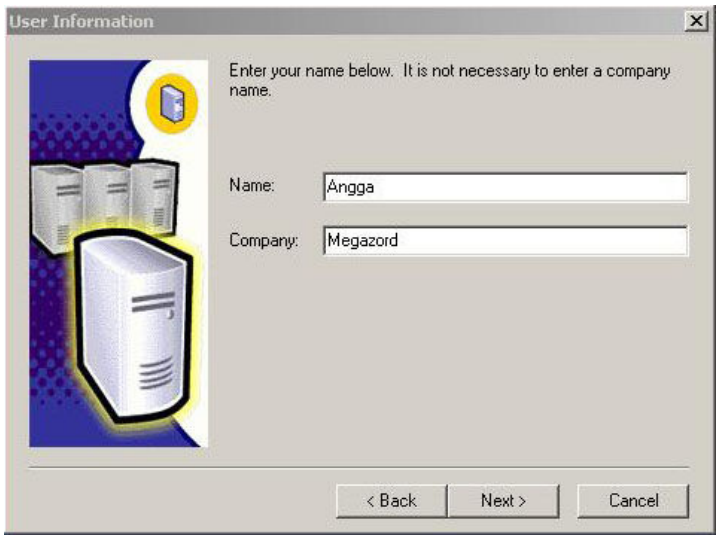
Gambar 5.22 Tahapan keempat Install SQL Server 2000

Pilih Local Computer, lalu pilih tombol “Next” maka akan muncul tampilan berikut :



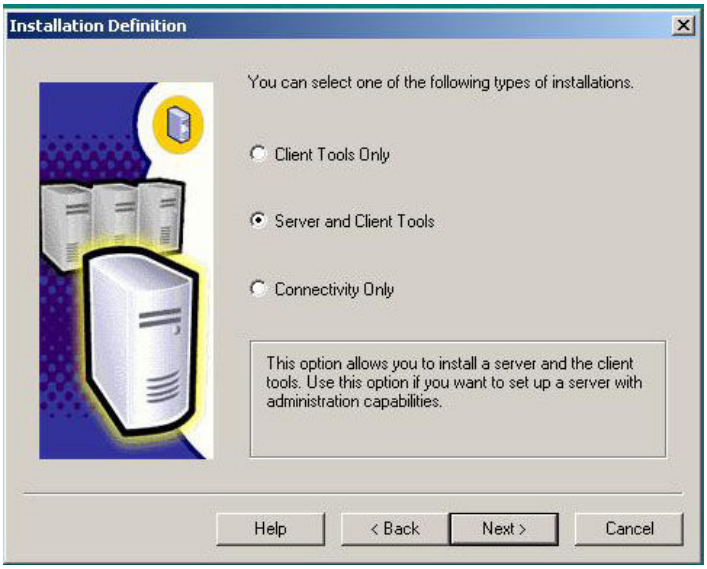
Gambar 5.23 Tahapan kelima Install SQL Server 2000

Pilih “Create a new instance of SQL Server, or install Client Tools” lalu pilih tombol “Next”, maka akan muncul tampilan berikut :



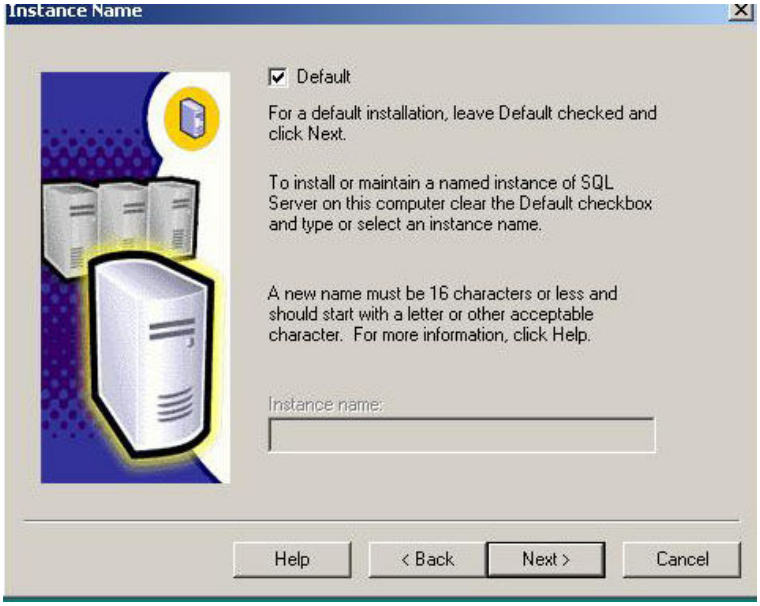
Gambar 5.24 Tahapan keenam Install SQL Server 2000

Kemudian mengisi nama user, jika sudah lanjutkan dengan tombol “Next”, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



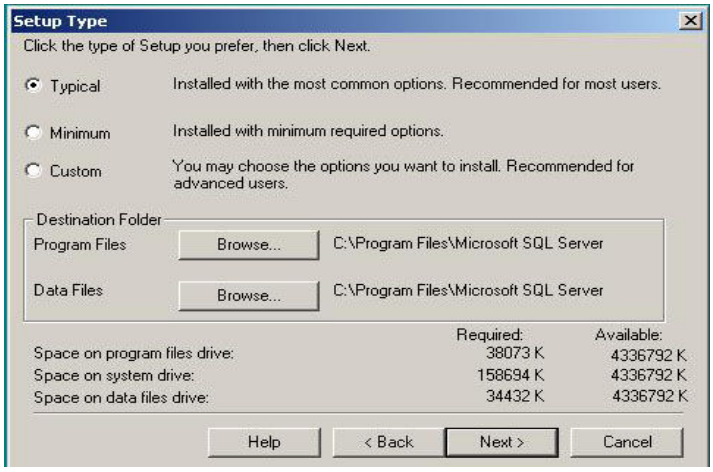
Gambar 5.25 Tahapan ketujuh Install SQL Server 2000

Pilih “Server and Client Tools” kemudian pilih tombol “Next”



Gambar 5.26 Tahapan kedelapan Install SQL Server 2000

Dilanjutkan dengan menekan tombol “Next”, maka akan muncul tampilan berikutnya seperti Gambar 5.30.



Gambar 5.27 Tahapan kesembilan Install SQL Server 2000

Pilih “Typical” untuk jenis setup yang diinginkan kemudian tekan tombol “Next”

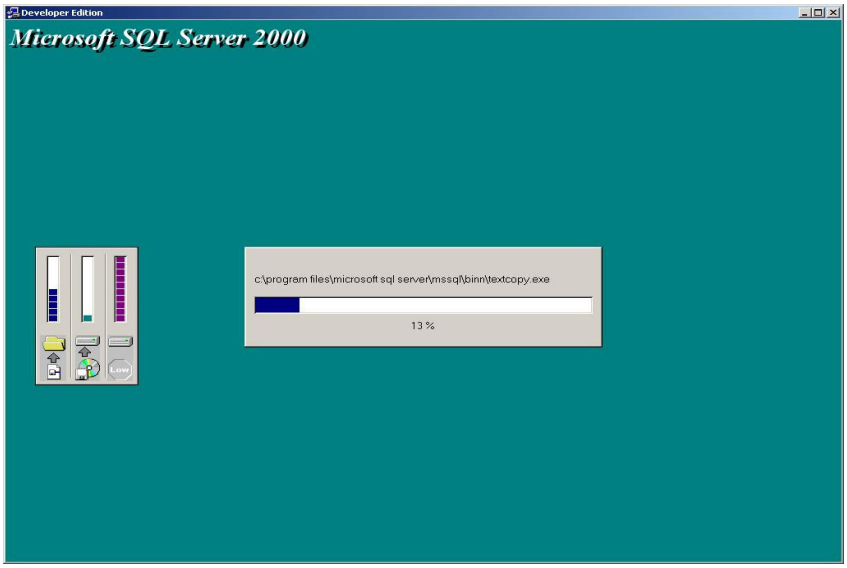


Gambar 5.28. Tahapan kesepuluh Install SQL Server 2000

Pilih “Use the same account for each service. Auto start SQL Server Service” dan “Use the Local System account”, dilanjutkan dengan menekan tombol “Next”



Gambar 5.29 Tahapan kesebelas Install SQL Server 2000



Gambar 5.30 Tahapan kedua belas Install SQL Server 2000

Tunggu beberapa saat sampai proses instalasi selasai 100%, setelah proses selesai 100% maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



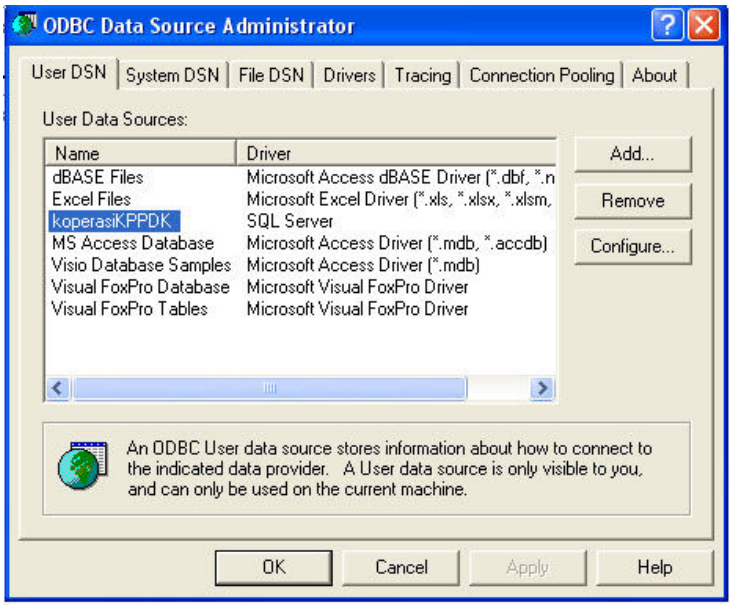
Gambar 5.31 Tahapan ketiga belas Install SQL Server 2000

Pilih “Finish” untuk mengakhiri instalasi SQL Server 2000.

2. Pembuatan User DSN (Data Source Name)

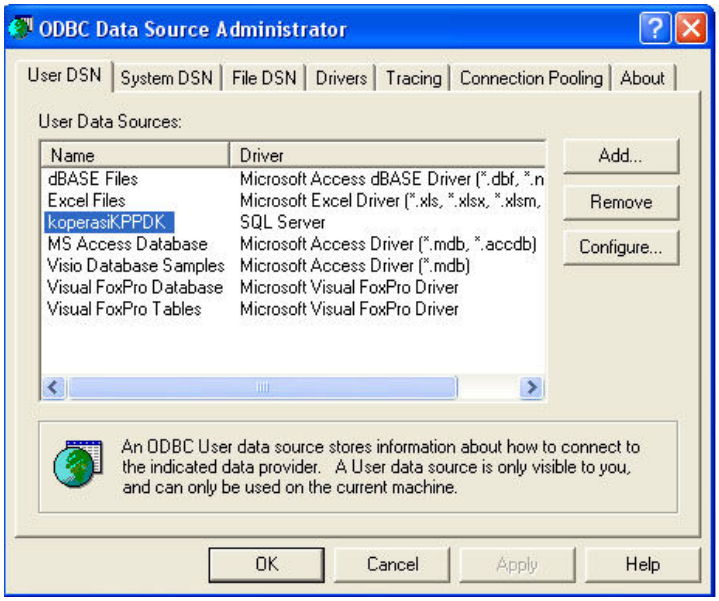
Tahapan Pembuatan User DSN antara lain :

- Klik Menu “Start”, kemudian pilih “Control Panel”
- Kemudian pilih ” Administrative Tools”
- Lalu pilih “Data Sources (ODBC)”, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



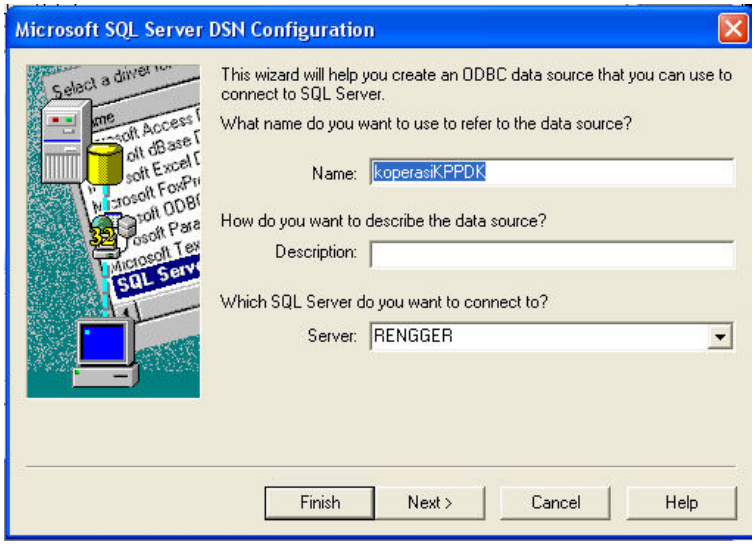
Gambar 5.32 Tampilan Setting ODBC

Pilih Tab “User DSN”, lalu klik tombol “add”, akan muncul tampilan sebagai berikut :



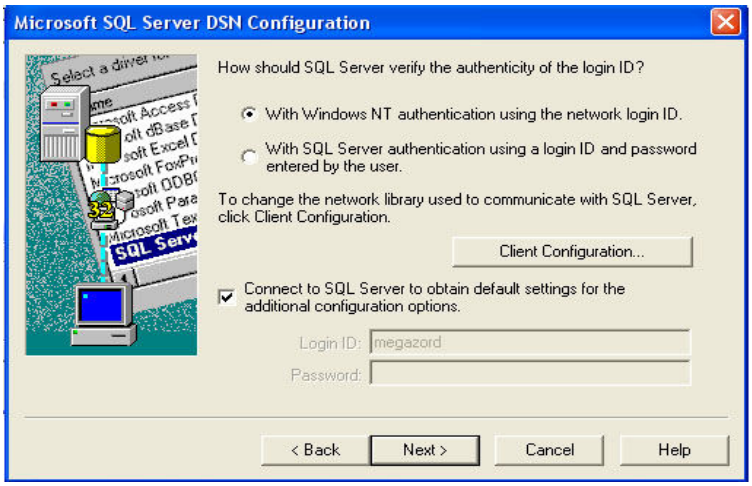
Gambar 5.33 Tampilan Pemilihan Driver setup

Pilih “SQL Server”, lalu klik “Finish”, akan muncul tampilan berikut :



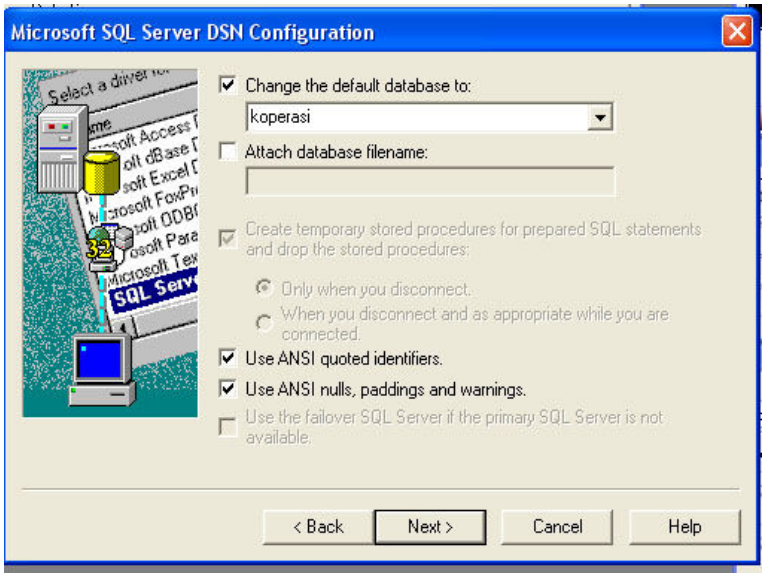
Gambar 5.34 Tampilan untuk mengisikan nama server

Isi nama server, kemudian pilih “Next” maka akan muncul tampilan berikut :



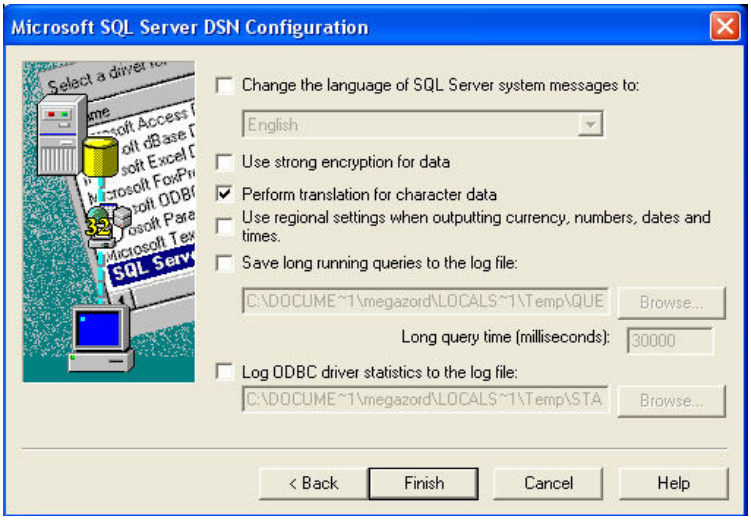
Gambar 5.35 Tampilan Configurasi

Kemudian pilih “Next” maka akan muncul tampilan berikut :



Gambar 5.36 Tampilan Pemilihan Database

Pilih “Change the default database” dan pilih database yang dibutuhkan, Kemudian pilih “Next” maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 5.37 Tampilan Finish Setting ODBC

Pilih tombol “Finish” maka setting Pembuatan User DSN selesai.

5.2.7. Penggunaan Program

Untuk penggunaan program dari sistem informasi penggajian CV Muncul Jaya ini pengguna harus memenuhi kriteria software yang telah di tentukan sebelumnya. Apabila kebutuhan software pendukung yang di butuhkan telah terpenuhi, barulah penggunaan program dapat diterapkan.